

METODE STOP THINK DO MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL MELALUI APLIKASI KAHOOT

Windy Neyya Lestari^{1*}, Rita Rosmiati¹, Endah Siti Nur Hamidah¹, Faiz Ali Akbar¹, Salma Davina Yahya¹, Rama Wijaya Abdul Rozak², Heni Mulyani¹

^{1,2,3,4,5,7}Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia
⁶Departemen Pendidikan Umum, Universitas Pendidikan Indonesia

Article history
Received : 10/7/2023
Revised : 1/8/2023
Accepted : 20/9/2023

*Corresponding author
Email : windyneyyalestari@upi.edu

Abstraksi

Pendidikan di Indonesia saat ini masih terbilang konvensional dikarenakan pembelajaran masih tersentralisasi pada guru. Hal inilah yang menjadi penghambat bagi siswa untuk bisa berasumsi secara responsif dan tidak adanya kebebasan bagi siswa untuk menyalurkan pemikirannya. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan metode STD terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi "Kerjasama Ekonomi Internasional". Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen serta *pre-experimental design*. Subjek pada riset yaitu siswa kelas XI dari salah satu SMA di kota Bandung dan total sampel sebanyak 8 orang. Cara pengakumulasian informasi melewati *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan aplikasi *kahoot* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, serta pemberian kuesioner dengan skala likert kepada siswa sebagai bentuk respon siswa terhadap penerapan metode STD. Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan nilai rata-rata siswa sebesar 59 yang tergolong dalam kategori rendah. Setelah diterapkannya metode STD, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72 yang termasuk kategori tinggi. Hasil riset membuktikan penerapan metode STD berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa secara simultan dan parsial pada materi "Kerjasama Ekonomi Internasional". Dalam penelitian ini juga didapatkan pula hasil bahwa metode STD juga dapat meningkatkan motivasi serta minat siswa pada proses pembelajaran melalui gaya mengajar dan media pembelajaran yang digunakan.

Keywords: STD, *kahoot*, tingkat pemahaman, kerjasama ekonomi internasional, siswa

Abstract

Education in Indonesia today is still fairly conventional because learning is still centralized to the teacher. This is an obstacle for students to be able to assume responsively and there is no freedom for students to channel their thoughts. The purpose of the research is to find out how the effect of the application of the STD method on the level of student understanding of the material "International Economic Cooperation". This research uses a quantitative approach with experimental methods and pre-experimental design. The subjects of the research were 11th grade students from one of the high schools in the city of Bandung and a total sample of 8 people. The method of accumulating information through pretests and posttests using the *kahoot* application to determine the level of student understanding, as well as providing questionnaires with a Likert scale to students as a form of student response to the application of the STD method. Based on the results of the pretest, the average student score was 59 which was classified as low. After the application of the STD method, the average score of students increased to 72 which is included in the high category. The research results prove that the application of the STD method has a significant effect on the level of student understanding simultaneously and partially on the material "International Economic Cooperation". This study also found that the STD method can also increase students' motivation and interest in the learning process through the teaching style and learning media used.

Keywords: STD, *kahoot*, understanding level, international economic cooperation, student

© 2023 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pembelajaran di Indonesia masih terbilang konvensional. Pembelajaran konvensional itu sendiri lebih merujuk pada duplikasi dan pengulangan, di mana tidak adanya penyaluran pengetahuan yang

diberikan oleh guru kepada para siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari Ruhlessin, Ratumanan, dan Tamalene (Andi Ferawati Jafar, 2021) bahwa pendekatan konvensional tidak efektif diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

Metode pengajaran konvensional ini menitikberatkan pada guru yang dianggap memiliki ilmu atau otoritas pengetahuan dan siswa hanya sebagai penerima ilmu saja (objek pasif). Kelemahan metode konvensional ini yaitu terletak pada metode pembelajaran yang hanya bersumber atau mengandalkan buku saja lalu untuk penyampaian hanya dari satu arah, di mana guru sebagai penceramah sedangkan siswa hanya dituntut untuk menyimak penjelasan yang dipaparkan atas gurunya. Hal inilah yang menjadikan penghambat bagi siswa untuk bisa berasumsi dan tidak adanya kebebasan bagi siswa untuk menyalurkan pemikirannya.

Menurut Petersen Lindiy (Syaefulloh & Pratama, 2019) metode STD merupakan metode yang dilakukan secara bertahap untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran, metode ini juga relevan untuk memuat anak menjadi termotivasi untuk belajar dan dapat menjadi alternatif untuk persoalan yang dialami siswa saat belajar. Adapun salah satu cara untuk membantu permasalahan siswa dalam proses pembelajaran ialah dengan memperbaiki proses belajar mengajar itu sendiri yakni dengan melibatkan siswa dalam merancang konsep materi pembelajaran sehingga hal tersebut dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif (Kartikasari et al., 2018) Metode *stop think do* sendiri telah banyak diterapkan pada beberapa mata pelajaran diantaranya mata pelajaran matematika (Mulia Hafizah, 2021) dan (Gusti Ayu Anggraini, 2020) serta mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (Syaefulloh & Pratama, 2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut metode STD ini berhasil diterapkan dengan dibuktikan adanya peningkatan atas pencapaian dan juga dorongan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada metode ini siswa ikut andil dalam rencana pembelajaran dengan memilih gaya belajar seperti apa yang diinginkan oleh para siswa.

Pada lingkungan masyarakat, ketenaran internet sudah mengalahkan televisi dan media cetak sehingga masyarakat Indonesia cenderung menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari (Faiz & Kurniawaty, 2022). Oleh karena itu, teknologi telah menjadi elemen dalam kehidupan masyarakat Indonesia, begitupun dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini, teknologi membantu dunia pendidikan menjadi lebih modern salah satunya pada media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat bisa menaikkan ketertarikan terhadap proses pembelajaran siswa dan motivasi belajar siswa (Fenny Eka Mustikawati, 2019). Adanya inovasi tersebut merupakan suatu hal yang dapat menarik siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini memanfaatkan media pembelajaran berupa aplikasi kahoot untuk mengevaluasi pemahaman siswa pada materi kerjasama ekonomi

internasional. Kahoot sendiri merupakan sebuah situs kuis daring berbentuk permainan. Penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang didapatkan melalui pembelajaran di sekolah. Selain itu juga, diharapkan motivasi belajar pada siswa pun meningkat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik. Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka dapat dibentuk hipotesis bahwa penerapan metode STD berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa (H0).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan *pre-experimental design* untuk mengetahui pengaruh metode STD dan aplikasi *kahoot* pada pemahaman siswa pada materi "Kerjasama Ekonomi Internasional". Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI dari salah satu SMA yang ada di kota Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang. Tahap penelitian diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui keadaan siswa di sekolah tersebut sebagai subjek yang akan menerima perlakuan. Selanjutnya, *pretest* dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai materi "Kerjasama Ekonomi Internasional" sebelum diterapkannya metode *stop think do*. Test tersebut diberikan melalui aplikasi *Kahoot* yang berisikan materi dasar dari "Kerjasama Ekonomi Internasional". Hasil dari *pretest* tersebut selanjutnya digunakan untuk acuan dalam penerapan metode STD.

Setelah diterapkannya metode STD, tahap selanjutnya dilakukan *posttest* dengan memberikan kembali soal mengenai materi lanjutan "Kerjasama Ekonomi Internasional" melalui aplikasi *kahoot* untuk melihat bagaimana perkembangan pemahaman siswa pada materi yang sudah dipaparkan.

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah membagikan kuesioner dalam bentuk *Google form* dengan model skala likert guna mengetahui respon dari siswa mengenai penerapan metode STD dan penggunaan aplikasi *kahoot* dalam kegiatan pembelajaran. Kuesioner yang diberikan mengenai keefektifan penerapan metode *stop think do*, aplikasi *kahoot*, dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil pembelajaran.

Desain dalam penelitian ini termasuk ke dalam bentuk *one-group pretest-posttest* dimana akan dilakukan observasi sebelum *treatment*, kemudian akan dilakukan pengujian metode STD pada pembelajaran siswa. Setelah dilakukan pengujian, siswa akan kembali diobservasi dengan diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh metode STD.

O1 X O2

Keterangan:

- X : Metode STD
- O1 : Hasil belajar sebelum penerapan metode STD
- O2 : Hasil belajar sesudah penerapan metode STD

Tingkat pemahaman siswa dapat diukur dari nilai yang didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{total nilai yang didapatkan}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

Setelah dilakukan perhitungan, nilai tersebut dikategorikan ke dalam berbagai kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Pemahaman Siswa

Range Nilai	Kriteria
90 – 100	Sangat Tinggi
71 – 89	Tinggi
60 – 70	Sedang
41 – 59	Rendah
0 – 40	Sangat Rendah

PEMBAHASAN HASIL

Tingkat pemahaman siswa pada materi dasar mengenai “Kerjasama Ekonomi Internasional” sebelum diterapkannya metode STD terbilang rendah, dibuktikan dari hasil *pretest* yang telah dilakukan oleh siswa sebelum diterapkan metode *stop think do* dengan memperoleh rata-rata sebesar 59 yang tergolong ke dalam kriteria “Rendah”. Masalah ini disebabkan karena masih diterapkannya metode pembelajaran yang konvensional, yakni pembelajaran masih tersentralisasi pada guru dan siswa hanya mendengarkan guru berbicara di depan.

Adapun hasil *pretest* yang diperoleh siswa pada materi dasar mengenai “Kerjasama Ekonomi Internasional” terlihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pretest Siswa

No	Nilai Pretest	Kriteria
1	80	Tinggi
2	70	Sedang
3	60	Sedang
4	60	Sedang
5	60	Sedang
6	60	Sedang
7	50	Rendah
8	30	Sangat Rendah
Rata-Rata	59	Rendah

Setelah diperolehnya hasil *pretest* yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran,

kemudian dilakukan *posttest* guna mengetahui tingkat pemahaman siswa pasca diterapkannya metode *stop think do* pada materi lanjutan mengenai “Kerjasama Ekonomi Internasional”. Adapun nilai yang didapatkan siswa dari adanya *posttest* tersebut mencapai rata-rata sebesar 72 yang termasuk ke dalam kriteria “Tinggi”. Peningkatan tersebut disebabkan karena pada penerapan metode STD guru mendiskusikan terlebih dahulu dengan siswa mengenai rencana pembelajaran disertai dengan media pembelajaran. Selain itu juga, guru mendiskusikan terkait materi yang belum dimengerti oleh siswa. Hal tersebut menjadikan siswa lebih interaktif karena siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Adapun hasil *posttest* yang diperoleh setelah diterapkannya metode STD pada materi lanjutan mengenai “Kerjasama Ekonomi Internasional” terlihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Posttest Siswa

No	Nilai Posttest	Kriteria
1	94	Sangat Tinggi
2	94	Sangat Tinggi
3	50	Rendah
4	88	Tinggi
5	50	Rendah
6	50	Rendah
7	63	Sedang
8	88	Tinggi
Rata-Rata	72	Tinggi

Berdasarkan perbandingan dari hasil *pretest* dan *posttest* dari masing-masing siswa tersebut, diketahui bahwa tidak semua hasil belajar siswa mengalami peningkatan pemahaman dikarenakan adanya faktor dari luar yang tidak bisa dikendalikan oleh peneliti. Adapun faktor eksternal tersebut ialah jaringan internet yang tidak stabil sehingga mengakibatkan siswa menjadi tertinggal beberapa soal dikarenakan setiap soal tersebut memiliki batasan waktu tertentu.

Pengaruh metode STD pada tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa dibuktikan melalui kuesioner yang dibagikan kepada setiap siswa sebagai bentuk respon siswa terhadap penerapan metode *stop think do* selama proses pembelajaran. Kemudian data tersebut dianalisis melalui uji regresi linier sederhana, untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan metode STD pada tingkat pemahaman siswa.

Tabel 4. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,572	1	143,572	83,609	.000 ^b
	Residual	10,303	6	1,717		
	Total	153,875	7			

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode STD

Apabila dilihat dari tabel Uji F bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari output Anova adalah 0,00 yang berarti nilai Sig. < 0,05. Melalui data ini juga dapat diketahui perbandingan antara nilai F_{hitung} sebesar 83,609 > F_{tabel} sebesar 5,987. Kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima, yakni penerapan metode STD secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa.

Tabel 5. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,529	3,080		0,821	0,443
	Metode STD	0,621	0,068	0,966	9,144	0,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

Dilihat dari data tabel Uji t dapat diketahui pula, bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel X yaitu metode *stop think do* dari output *coefficients* adalah 0,00 yang berarti nilai Sig. < 0,05. Melalui informasi dari tabel uji t ini juga dapat diketahui perbandingan antara nilai t_{hitung} sebesar 9,144 > t_{tabel} sebesar 2,447. Kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima, yakni penerapan metode STD (X) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa (Y).

PEMBAHASAN

Pada tahap *pretest* yang dilakukan sebelum penerapan metode STD, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi hanya 1 orang siswa. Hal tersebut dikarenakan, siswa sudah memahami dan memiliki wawasan tersendiri mengenai materi sebelum diterapkannya metode STD. Hal ini juga dikemukakan oleh Shymansky (Stit et al., 2019) bahwa teori konstruktivisme memandang siswa dapat mempelajari pengetahuan secara mandiri dengan menganalisis lebih dalam mengenai materi tersebut berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Pada tahap ini didapatkan rata-rata nilai

siswa masih tergolong dalam kategori rendah. Hal tersebut dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya *treatment* siswa cenderung masih terbiasa dengan metode ceramah (konvensional) yakni mereka hanya memperhatikan dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru saja. Sedangkan pada tahap *posttest*, didapatkan adanya penurunan nilai terhadap 3 orang siswa. Hal ini disebabkan karena adanya masalah teknis saat pelaksanaan tes melalui aplikasi *kahoot*. Selain itu juga menurut hasil pengamatan secara langsung, 3 orang siswa tersebut cenderung sulit dalam mengikuti pembelajaran atau dengan kata lain kurangnya motivasi intrinsik yang menyebabkan terjadinya penurunan terhadap hasil belajar tersebut. Motivasi intrinsik sendiri ialah suatu dorongan yang tumbuh pada jati diri siswa yang dapat menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar secara terarah sampai pada tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai (Ni Luh Sakinah Nuraini & Wisnu Cahyo Laksono, 2019). Selain itu juga, 3 orang siswa tersebut masih kesulitan untuk bisa fokus dan berkonsentrasi saat pembelajaran. Disamping adanya penurunan tersebut, nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa mengalami peningkatan. Hal ini karena pada tahap *posttest*, siswa sudah mulai berpikir kritis dan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Ini berarti penerapan metode STD lebih efektif dari pada metode pembelajaran konvensional. Hal ini juga relevan dengan penelitian Mulia Hafizah, bahwa metode STD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran dibandingkan dengan metode lain sebelum diterapkannya STD, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada nilai rata-rata siswa (Mulia Hafizah, 2021). Penerapan metode STD berdampak signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi "Kerjasama Ekonomi Internasional", ini berarti metode STD efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Suatu metode dapat dikatakan efektif apabila metode tersebut dapat menghasilkan suasana kelas yang kondusif (Sumarni, 2019). Pada penelitian ini, suasana kondusif tersebut dapat dibuktikan dari adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa. Selain menyimak dan memperhatikan pembelajaran dari guru, siswa juga sudah mulai dapat berpikir dengan kritis dan lebih interaktif terhadap materi yang disampaikan. Adapun yang menjadi dasar siswa dan guru menjadi lebih interaktif selama proses pembelajaran ialah karena sebelum dimulainya pembelajaran guru dan siswa mendiskusikan dan menyepakati terlebih dahulu mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa, didapatkan bahwa mayoritas siswa setuju mengenai pendekatan yang diterapkan oleh guru

akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Siswa juga setuju bahwa gaya mengajar seorang guru juga sangat mempengaruhi keefektifitasan proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan menurut Anissatul Mufarraah (Ramli Ahmad, 2019) gaya mengajar termasuk salah satu faktor yang dapat berdampak pada hasil pembelajaran. Metode STD juga menuntut agar siswa mau dan mampu berpikir kritis serta dapat menyampaikan pendapatnya tanpa rasa ragu, karena guru tidak akan menyudutkan atau memberi hukuman kepada siswa yang kurang tepat dalam menyampaikan pendapatnya. Sehingga, hasil kuesioner menunjukkan bahwa dalam penerapan metode STD ini suasana kelas menjadi lebih nyaman dan interaktif. Ini sesuai dengan teori dari Abraham Maslow, bahwa manusia membutuhkan rasa aman dan nyaman dalam lingkungannya (Andriansyah Bari & Randy Hidayat, 2022).

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh menyatakan bahwa aplikasi kahoot dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Peran kahoot di sini adalah sebagai media pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun fungsi media pembelajaran ialah dapat meningkatkan motivasi dan menumbuhkan minat pada pembelajaran (Nurdyansyah, 2019). Hasil dari penerapan metode STD terhadap tingkat pemahaman siswa ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan (Syaefulloh & Pratama, 2019) bahwa penerapan metode STD dapat meningkatkan pemahaman siswa. Metode STD pula berdampak pada hasil belajar siswa, ini relevan dengan penelitian (Mulia Hafizah, 2021). Berdasarkan hasil penelitian ini pula, penerapan metode STD bisa meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari keaktifan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Pemahaman siswa sebelum diterapkannya metode *stop think do* pada materi "Kerjasama Ekonomi Internasional" tergolong rendah, yang dibuktikan dari rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 59. Setelah diterapkannya metode *stop think do* adanya peningkatan terhadap tingkat pemahaman siswa dilihat dari nilai yang didapatkan siswa dengan rata-rata nilai *posttest* sebesar 72 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Metode *stop think do* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa baik dari segi simultan maupun dari segi parsial. Hal ini membuktikan bahwa cara mengajar yang menyertakan siswa saat pembelajaran bisa meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini pula,

didapatkan adanya peningkatan motivasi siswa yang dibuktikan dengan tingkat kepercayaan diri saat mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif. Gaya mengajar seorang guru juga merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dipakai selama proses belajar mengajar juga berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

PUSTAKA

- Andi Ferawati Jafar. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*.
- Andriansyah Bari, & Randy Hidayat. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *MOTIVASI Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>
- Fenny Eka Mustikawati. (2019). Fungsi Aplikasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (SEMABA) 2019*, 99–104.
- Gusti Ayu Anggraini. (2020). PENERAPAN METODE STOP THINK DO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS VII MTS AL-RIDHO T.A 2020/2021. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kartikasari, D., Medriati, R., & Purwanto, A. (2018). Penerapan Discovery Learning Model dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Kalor dan Perpindahan Kalor. In *Jurnal Kumparan Fisika* (Vol. 1).
- Mulia Hafizah. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *StopThink Do* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Ni Luh Sakinah Nuraini, & Wisnu Cahyo Laksono. (2019). Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif* (R. Pandi, Ed.). UMSIDA Press.
- Ramli Ahmad. (2019). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA Babussalam Rungkang, Desa Merembu, Kec.*

Labu Api, Kab. Lombok Barat. Universitas Islam Negeri Mataram.

Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2).

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>

Sumarni. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Anak Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik di Bustanul Athfal Aisyiyah Purwosari Secang.* Universitas Muhammadiyah Magelang.

Syaefulloh, I., & Pratama, H. (2019). UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STOP THINK DO (STD). *Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 50–60.

<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>